

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA PELATIH DENGAN  
MINAT BELAJAR ANGGOTA PADA KEGIATAN  
EKSTRAKULIKULER DI PMR WIRA  
MAN 2 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
GHINA AUFU NURWAN  
NIM. 15005086

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA PELATIH DENGAN MINAT BELAJAR  
ANGGOTA PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER  
DI PMR WIRA MAN 2 KOTA PADANG**

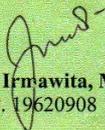
Nama : Ghina Aafi Nurwan  
NIM/TM : 15005086/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.**  
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui,  
Pembimbing,

  
**Dr. Intawita, M.Si.**  
NIP. 19620908 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

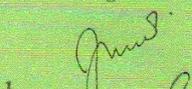
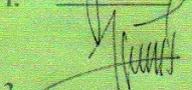
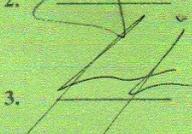
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar  
Anggota Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira  
MAN 2 Kota Padang

Nama : Ghina Auli Nurwan  
NIM/TM : 15005086/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Irmawita, M. Si.	1. 
2. Penguji : Dr. Ismaniar, M. Pd.	2. 
3. Penguji : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ghina Afi Nurwan  
NIM/BP : 15005086/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota  
Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota  
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



Ghina Afi Nurwan  
NIM. 15005086

## ABSTRAK

Ghina Aofi Nurwan. 2019. Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR WIRA MAN 2 Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat anggota PMR untuk belajar, hal ini diduga karena ada hubungannya dengan kinerja pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan: (1) kinerja pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang, (2) minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang, dan (3) hubungan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi anggota PMR Wira MAN 2 Kota Padang berjumlah 40 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini ialah 75% dari jumlah populasi 40 orang yaitu 30 orang anggota. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistik persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) kinerja pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang berada pada kategori kurang baik, (2) minat belajar anggota PMR Wira MAN 2 Kota Padang berada pada kategori rendah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota pada kegiatan ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar pelatih meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pelatih dan mampu menumbuhkan minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Padang.

**Kata Kunci: Kinerja, Minat**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Ekstrakurikuler merupakan Salah Satu Program PLS .....	14
2. Kinerja Pelatih .....	13
3. Minat Belajar .....	17
4. Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang .....	23
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	28
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	29
E. Prosedur Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Gambaran Gambaran Kinerja Pelatih.....	34
2. Gambaran Minat Belajar Anggota .....	44
3. Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang .....	53
B. Pembahasan.....	58
1. Gambaran Kinerja Pelatih .....	58
2. Gambaran Minat Belajar Anggota .....	60
3. Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Anggota PMR yang Tidak Serius dalam Belajar .....	6
2. Jumlah Anggota PMR yang Serius dalam Belajar .....	6
3. Populasi dan Sampel .....	28
4. Distribusi Frekuensi Kinerja Pelatih Sub Variabel Pelaksanaan Kerja...	35
5. Distribusi Frekuensi Kinerja Pelatih Sub Variabel Pencapaian Kerja.....	38
6. Distribusi Frekuensi Kinerja Pelatih Sub Variabel Prestasi Kerja.....	41
7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sub Variabel Perasaan Senang .....	45
8. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sub Variabel Ketertarikan .....	48
9. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sub Variabel Keterlibatan dan Perhatian.....	50
10. Analisis Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota..	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Diagram Kinerja Pelatih Sub Variabel Pelaksanaan Kerja.....	37
3. Diagram Kinerja Pelatih Sub Variabel Pencapaian Kerja .....	40
4. Diagram Kinerja Pelatih Sub Variabel Prestasi Kerja .....	43
5. Diagram Kinerja Pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang .....	44
6. Diagram Minat Belajar Sub Variabel Perasaan Senang Anggota.....	47
7. Diagram Minat Belajar Sub Variabel Ketertarikan Anggota.....	49
8. Diagram Minat Belajar Sub Keterlibatan dan Perhatian Anggota.....	52
9. Diagram Minat Belajar Anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang .....	53
10. Diagram Pencar ( <i>scatter diagram</i> ) Hubungan antara Kinerja Pelatih dengan Minat Belajar Anggota .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama-nama Anggota PMR .....	69
2. Kisi-kisi Instrumen.....	70
3. Angket Penelitian.....	73
4. Data Mentah Uji Validitas Variabel X.....	77
5. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y.....	78
6. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	79
7. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	82
8. Data Mentah Vaariabel X .....	85
9. Data Mentah Vaariabel Y .....	87
10. Analisis Hubungan Variabel X dan Y.....	89
11. Harga Kritik $r_{tabel}$ .....	90
12. Hasil Penelitian Variabel X.....	91
13. Hasil Penelitian Variabel Y.....	94
14. Tabel Frekuensi Variabel X.....	97
15. Tabel Frekuensi Variabel Y.....	104
16. Surat Izin Penelitian .....	110
17. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	111
18. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Sumatera Barat.....	112
19. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kementerian Agama Kota Padang ...	113
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	114

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu kepentingan awal manusia untuk memperbaiki kualitas kehidupannya, yang berguna agar terwujud kehidupan yang sejahtera dan makmur. Karena itu diharuskan bagi setiap generasi penerus bangsa memiliki keterampilan dan kepandaian yang akan menuntun dirinya ke arah yang semakin baik. Sejalan dengan itu, Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar tercapainya kondisi belajar dan proses pembelajaran yang aktif menumbuhkan kemampuan dirinya, agar mempunyai kecakapan spiritual keagamaan, kepribadian, intelektual yang baik, budi pekerti dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwasannya pendidikan lebih berperan penting untuk membuat peserta didik menjadi masyarakat yang tangguh, berpengetahuan, cakap, serta memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dan keagamaan menuju insan yang paripurna. Selain itu, pendidikan juga tidak hanya di dapat dari alur persekolahan saja, namun dapat juga ditempuh dari pendidikan nonformal dan informal yang terangkum dalam pendidikan luar sekolah.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Bab VI Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan berdasarkan tiga jalur yakni, pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal yang dapat saling memperkaya dan saling melengkapi.

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa berbagai upaya telah dipikirkan oleh pakar pendidikan dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sepanjang hayat. Ketiga jalur pendidikan tersebut saling mengisi dan melengkapi antara satu dengan yang lainnya demi tercapainya kesempurnaan layanan pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nonformal merupakan alur pendidikan yang berada di luar jalur pendidikan formal yang bisa diimplementasikan secara tidak terstruktur dan tidak berjenjang. Pendidikan luar sekolah yang melingkupi pendidikan nonformal dan informal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal yang berguna sebagai pemenuhan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dari segi pembelajaran yang tidak terpenuhi pada pendidikan formal. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 1 Pendidikan nonformal dilaksanakan yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan pendidikan untuk menambah, dan melengkapi pendidikan formal guna mendukung gerakan pendidikan seumur hidup.

Selanjutnya, berdasarkan kelompok, karakteristik, dan bagian-bagian pendidikan luar sekolah maka program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket A, paket B, dan paket C, kelompok belajar usaha (KBU), kelompok berlatih olahraga (KBO), kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan dan industri, teknik dan

pertambangan, jasa, bahasa), pelatihan, pengajian, pesantren (salafiah, pesantren ramadhan, pesantren kilat), penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, palang merah remaja, dsb), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media massa (Sudjana, 2008: 6).

Berdasarkan pendapat di atas bahwa program/kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu ruang lingkup pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh sekolah di luar jam pembelajaran intrakurikuler yang bersifat fleksibel. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal.

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu ekstrakurikuler populer dan banyak diminati oleh peserta didik, karena tingginya semangat peserta didik untuk menjadi relawan kesehatan di sekolah.

Salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang ada di Kota Padang adalah MAN 2 Kota Padang. MAN 2 Kota Padang beralamat di Jalan Gajah Mada Nomor 100 Gunung Pangilun Padang. Pada kegiatan ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Kota Padang mengajarkan berbagai macam materi yang disesuaikan dengan kurikulum PMR diantaranya adalah

pelatihan pertolongan pertama, donor darah, tanggap darurat bencana, manajemen organisasi dan lainnya.

Agar kegiatan pembelajaran PMR berjalan dengan baik dibutuhkan adanya minat belajar yang tinggi dari anggota PMR tersebut, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmadi (2009) menyatakan bahwa kemauan mendorong timbulnya minat peserta didik, yang dapat mendorong gerak aktivitas kearah tercapainya suatu tujuan. Minat merupakan perasaan kesukaan, kesenangan, dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu tanpa adanya dukungan dari manapun (Djamarah, 2008).

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran, karena apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik (Rusmiati, 2017). Pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja ini pendidiknya disebut dengan pelatih. Pelatih merupakan salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Pelatih PMR juga harus memiliki kinerja yang baik dalam mendidik anggota PMR, agar ilmu yang diajarkannya dapat ditangkap dengan baik oleh peserta didiknya dan bisa diterapkan dalam kehidupannya.

Kinerja pendidik atau pelatih perlu sekali untuk mendukung perkembangan anggota PMR dalam menciptakan tujuan hidupnya secara maksimal. Peran pelatih berdasarkan bidang kemanusiaan mencakup pendidik di tempat dia mengajar agar bisa menjadikan dirinya seperti orang tua kedua bagi peserta didiknya. Pelatih PMR harus memiliki kemampuan untuk menarik perhatian anggota PMR agar belajar dan berlatih dengan baik. Materi yang

diberikan pelatih harusnya bisa menambah motivasi dan minat anggota PMR untuk belajar. Melatih merupakan mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik atau anggota PMR, dan dalam proses pembelajaran, pelatih adalah pemilik peran utama bagi peserta didiknya (Nurdin, 2003:80).

Berdasarkan teori kinerja tersebut pendidik atau pelatih juga harus mampu menumbuhkan minat peserta didiknya agar mau belajar. Pelatih merupakan seseorang yang diberi kepercayaan untuk melatih suatu organisasi tertentu dan diharapkan mampu menunjukkan kinerjanya dengan baik dan bisa memberikan kontribusi yang maksimal terhadap organisasi yang diembannya. Pelatih adalah bagian yang sangat penting untuk tercapainya proses dan hasil belajar yang baik dan berkualitas (Asdiqoh, 2013). Berhasilnya suatu proses pembelajaran merupakan kesuksesan bagi pendidik atau pelatih dalam pendidikan. Sedangkan ketidaksiuksesan pelatih dilihat dari butuhnya proses pembelajarannya. Karena itu pelatih yang sukses akan selalu memperhatikan proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 November 2018, PMR Wira MAN 2 Kota Padang mulanya pernah menjadi PMR yang unggul dan memiliki anggota yang banyak, tetapi beberapa tahun terakhir ini PMR Wira MAN 2 Kota Padang ini mengalami penurunan, baik dari prestasi belajar anggotanya maupun dari jumlah anggota yang mendaftar di PMR Wira MAN 2 Kota Padang tersebut.

Di lihat dari proses pembelajaran yang berlangsung di PMR Wira MAN 2 Kota Padang ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan yang penulis amati pada tanggal 23 November 2018, saat pembelajaran berlangsung

anggota PMR masih banyak yang tidak serius dalam belajar, peneliti menghitung peserta didik yang tidak serius dalam belajar sebanyak 18 dari 25 orang anggota PMR yang hadir pada hari itu. Bentuk ketidakseriusan anggota PMR dalam belajar disini adalah bermain-main saat belajar, keluar masuk pada saat belajar, mengobrol-ngobrol dengan teman sebelahnya pada saat belajar dan bahkan terlambat masuk. Adapun jumlah anggota PMR yang tidak serius dalam belajar dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Anggota PMR yang Tidak Serius dalam Belajar**

<b>NO</b>	<b>Bentuk Ketidakseriusan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Bermain-main saat belajar	5 orang
2.	Keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung	4 orang
3.	Mengobrol pada saat belajar	4 orang
4.	Terlambat masuk	5 orang
	Jumlah	18 orang

Adapun jumlah anggota yang serius dalam belajar dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Jumlah Anggota PMR yang Serius dalam Belajar**

<b>NO</b>	<b>Bentuk Keseriusan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Memperhatikan pelatih saat mengajar	4 orang
2.	Aktif dalam belajar	3 orang
	Jumlah	7 orang

Anggota PMR Wira MAN 2 Kota Padang beranggotakan 40 orang anggota. Nama-nama anggota PMR Wira MAN 2 Kota Padang (terlampir).

Penulis juga mengamati pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang ini sering terlambat dan bahkan tidak hadir, hanya 1 dari 2 orang pelatih saja yang hadir pada hari itu. Selain itu penulis juga mengamati pelatih di PMR Wira MAN

2 Kota Padang ini tidak menguasai semua kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau pelatih.

Berdasarkan fenomena yang ada penulis menduga rendahnya minat anggota PMR untuk belajar ada hubungannya dengan kinerja pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang ini. Dengan di dukung oleh pendapat Djamarah (2011:167) mengatakan bahwa pendidik atau pelatih harus mampu membangun minat peserta didik agar materi yang diberika bisa di pahami dengan baik oleh peserta didik. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota pada kegiatan Ekstakulikuler di PMR Wira Man 2 Kota Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang diungkapkan dalam latar belakang, maka ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar anggota, dapat diidentifikasi masalah-masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor Internal
  - a. Rendahnya motivasi anggota dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Ketidak siapan anggota dalam mengikuti pembelajaran.
2. Faktor Eksternal
  - a. Adanya pengaruh yang kurang baik dari lingkungan sosial.
  - b. Kurangnya dukungan dari orang tua untuk menambah ilmu pengetahuan selain pelajaran di sekolah.
  - c. Kurangnya kinerja pelatih dalam mengajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berhubung karena masalah tersebut sangat luas dan tidak mungkin dapat dibahas dengan keadaan keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka penulis membatasi masalah pada kurangnya kinerja pelatih dengan minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota di PMR WIRA MAN 2 Kota Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk melihat gambaran mengenai kinerja pelatih di PMR Wira MAN 2 Kota Padang.
2. Untuk melihat gambaran mengenai minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran minat belajar anggota pada kegiatan ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang?

3. Bagaimana hubungan antara kinerja pelatih dengan minat belajar anggota pada kegiatan ekstrakurikuler di PMR Wira MAN 2 Kota Padang?

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat pada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmu untuk jurusan pendidikan luar sekolah pada bidang ekstrakurikuler. Misalnya adalah pembinaan generasi muda dan pengembangan program PLS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola, bisa memberikan kontribusi yang positif dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar
- b. Bagi pelatih, memberi pengetahuan bahwa kinerja pelatih sangat berpengaruh terhadap minat belajar anggota.
- c. Bagi peserta, memberikan masukan kepada peserta agar meningkatkan minat belajarnya.

### **H. Definisi Operasional**

Defenisi operasioal dalam penelitian ini diungkapkan sebagai berikut:

1. **Kinerja Pelatih**

Kinerja merupakan tingkat pelaksanaan kerja yang bisa dicapai oleh seseorang dengan menggunakan keahlian yang ada pada dirinya. Wibowo (2012:7) mengemukakan bahwa kinerja berasal dari pengertian *performance*. *Performance* artinya prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja dan menampilkan kerja (Hidayat, 2016).

Jadi Kinerja dalam penelitian ini diartikan sebagai pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, dan prestasi kerja pelatih di PMR WIRA MAN 2 Kota Padang.

## **2. Minat Belajar**

Minat merupakan suatu perasaan mental yang ada di dalam diri seseorang berupa perasaan yang bercampur secara positif pada suatu hal.

Slameto (2010) menjelaskan bahwa minat merupakan perasaan senang dan ketertarikan yang lebih kepada suatu aktivitas, tidak ada yang memerintahkan (dalam C. Lestari, 2013). Menurut Safari (2003:60) menjelaskan bagian dari minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian peserta didik.

Minat dalam penelitian ini adalah dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu obyek yang kemudian mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minat anggota di PMR Wira MAN 2 Kota Padang. Minat dalam penelitian ini dapat diukur melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian peserta didik, dan keterlibatan.